

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme kerja gapoktan dalam meningkatkan pengetahuan anggotanya antara lain: (a) Melalui pertemuan pengurus kelompok tani dari masing-masing dusun di tingkat desa, (b) Pertemuan kelompok tani yang dihadiri oleh pengurus gapoktan dan PPL sebagai narasumber, (c) Pertemuan antara gapoktan, PPL dan kelompok tani. Sehingga dengan adanya gapoktan sebagai gabungan kelompok tani maka anggota gapoktan dapat menjadi berdaya karena adanya kelompok tersebut, sering terjadi kegiatan tukar menukar informasi, diskusi, bekerjasama, tukar menukar pengalaman sehingga pengetahuan dan cara berfikir petani menjadi dinamis tidak statis, anggota gapoktan juga lebih mampu menerima inovasi contohnya mampu menerima bibit unggul yang dapat menghasilkan padi lebih melimpah.
2. Usaha yang dilakukan gapoktan dalam merubah pola pikir petani antara lain sebagai berikut: (a) *Study banding*, (b) Pelatihan ketrampilan. Kedua cara tersebut merupakan salah satu usaha untuk merubah pola pikir anggota gapoktan, karena anggota gapoktan masih berpendidikan rendah maka mereka lebih

mengerti dan percaya jika setiap kegiatan yang dilakukan praktek langsung.

3. Mekanisme gapoktan sebagai mediator dalam memenuhi kebutuhan modal untuk usaha pertanian anggotanya antara lain:
 - (a) Gapoktan mengkoordinasi kebutuhan anggota gapoktan melalui kelompok tani untuk mendapatkan benih unggul, pupuk dan obat-obatan, (b). Gapoktan bekerjasama dengan KUD dan BRI untuk memfasilitasi petani yang membutuhkan modal untuk biaya usaha taninya. Sehingga dengan adanya gapoktan maka kebutuhan petani menjadi terpenuhi, petani tidak terlalu sulit untuk mendapatkan saprotan, kebutuhan modal sehingga dalam kegiatan tanam petani tidak merasa mendapat kesulitan yang berarti.
4. Mekanisme gapoktan dalam mengkoordinasi hasil produksi pertanian agar mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi antara lain:
 - (a) Gapoktan menampung hasil petani dengan harga yang layak, (b) Gapoktan bekerjasama dengan KUD dan pedagang untuk membeli hasil tani dengan nilai jual yang memberikan keuntungan kepada petani, (c) Gapoktan bekerjasama dengan BUMN seperti Dolog yang ditugasi oleh pemerintah untuk menampung gabah maupun beras dengan standar harga yang telah ditentukan oleh pemerintah sehingga petani mendapat nilai jual yang lebih tinggi. Dengan adanya gapoktan maka hasil produksi

pertanian mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi, sehingga kesejahteraan petani semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan bagi pengurus gabungan kelompok tani (gapoktan) :

1. Pengurus gapoktan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada anggota gapoktan yang sulit menerima inovasi dan informasi yang menguntungkan bagi petani. Karena sebagian besar anggota gapoktan berpendidikan rendah.
2. Pengurus gapoktan selalu mengadakan komunikasi secara intensif dan terjun langsung kelapangan untuk mencari tahu kebutuhan apa saja yang dibutuhkan petani. Sehingga kebutuhan petani dapat langsung direspon oleh pemerintah dan dipenuhi.
3. Pengurus gapoktan senantiasa memberikan informasi mengenai nilai harga jual hasil pertanian mereka, agar petani pada saat akan menjual hasil pertanian mereka tidak mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1992). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Adi Sasono. (1999). *Ekonomi Kerakyatan dalam Dinamika Perubahan, Makalah Konferensi Internasional Ekonomi Jaringan*, Hotel Sangri-La, Jakarta 5-7 Desember.
- . (2000). *Bondowoso Incorporated: Membangun Ekonomi Daerah Berbasis Paradigma Ekonomi Kerakyatan*, Forum Diskusi Pemda Kabupaten Bodowoso, 21 Nopember.
- Ambar Teguh Sulistyani. (2004). *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Jakarta: Gava Media.
- Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Isbandi Rukminto Adi. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Badan Litbang Pertanian. (2005). *Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan 2005 – 2025*. Dalam <http://www.Litbang.deptan.go.id/rppk> pada tanggal 9 September 2011 jam 13.00.
- Burhan Mungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Fajar Interpratama Offset
- Departemen Pertanian. (2007). *Peraturan Menteri Pertanian*. Jakarta
- Engking H Soewarman. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lexy J Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- . (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Litbang. (2007). *Analisis Kebijakan Pertanian Volume 5, No 1 Maret 2007*. Diakses dari <http://www.Litbang.deptan.go.id/rppk> pada tanggal 14 November 2011 jam 19.00.

- Miles MB Huberman AM. (1992). *Analisis Data Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubyarto. (1994). *Dari Program Stabilisasi Sampai Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan*, Seminar Nasional Analisis Pembangunan Ekonomi Indonesia, Yogyakarta.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Onny S Prijono & A.M.W Pranarka. (1996). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.
- Pambudy dan A.K.Adhy. (2001): *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani*. Bogor: Pustaka Wirausaha Muda.
- Poerwadarminto. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soerjono Soekanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sumardjo. (1999). *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani*, Bogor: *Disertasi* Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Suparjan dan Suyatno. (2003). *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Tim Penyusun. (2006). *Undang – undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2006*. Jakarta: Sinar Tani